

KERANGKA ACUAN PELATIHAN BAGI PELATIH (TOT) PELAYANAN KESEHATAN LANJUT USIA DAN GERIATRI UNTUK PETUGAS PUSKESMAS

A. LATAR BELAKANG

Secara alami proses menjadi tua mengakibatkan para lanjut usia (lansia) mengalami kemunduran fisik dan mental. Kesehatan merupakan aspek sangat penting yang perlu diperhatikan pada kehidupan para lansia sehingga diperlukan upaya menyeluruh untuk meningkatkan kesehatan pada masyarakat khususnya kelompok pra lansia dan lansia serta upaya pembinaan dan pelayanan yang terus menerus.

Pelayanan kesehatan kepada lansia dilakukan mulai dari tingkat keluarga, tingkat masyarakat melalui posyandu lansia/posbindu, dan pelayanan di sarana pelayanan kesehatan dasar dengan mengembangkan puskesmas yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan santun lansia serta pelayanan rujukannya di rumah sakit. Pelayanan di puskesmas lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitatif bagi lansia yang mempunyai masalah kesehatan. Puskesmas merupakan ujung tombak dari pelayanan kesehatan masyarakat, dimana puskesmas dapat menyentuh langsung masyarakat.

Agar petugas di Puskesmas ini dapat memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat maka mereka harus mempunyai pengetahuan baik secara teori maupun praktik di lapangan. Peningkatan kapasitas petugas di puskesmas ini dapat dilakukan melalui pelatihan pelayanan kesehatan Lanjut Usia dan Geriatri. Melalui pelatihan ini diharapkan akan terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan dalam upaya pengembangan dan penguatan program di daerah khususnya pelayanan kesehatan lanjut usia dan geriatri di puskesmas.

Untuk mempercepat pelaksanaan pelatihan tersebut maka diperlukan tim pelatih di tingkat provinsi melalui Pelatihan bagi Pelatih Pelayanan Kesehatan Lansia dan Geriatri untuk Petugas Puskesmas. Tim fasilitator provinsi terdiri dari:

- Pengelola program kesehatan lansia dari dinas kesehatan provinsi
- Dokter spesialis penyakit dalam/sub spesialis geriatri dari rumah sakit
- Dokter umum dari salah satu puskesmas terpilih

Pada tahun 2016-2019 telah dilakukan pelatihan bagi tim fasilitator untuk 34 provinsi. Tetapi dengan adanya perubahan struktur dan mutasi pegawai dinas kesehatan provinsi, maka terjadi pergantian petugas, khususnya penanggung jawab program lansia. Selain itu juga terjadi pengurangan anggota tim fasilitator dari RS/puskesmas karena melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan atau mengalami mutasi. Sehubungan dengan hal tersebut maka perlu dilakukan kembali Pelatihan bagi Pelatih Pelayanan Kesehatan Lansia dan Geriatri. Tim fasilitator ini diharapkan dapat membantu percepatan

pelaksanaan pelatihan bagi semua puskesmas terutama untuk mengembangkan pelayanan kesehatan santun lansia.

Namun demikian seperti diketahui bersama, Indonesia mengalami pandemi COVID-19 yang secara langsung mengubah tatanan hidup masyarakat tanpa terkecuali pada sistem transfer informasi. Pelatihan ini sebelumnya dilaksanakan dengan metoda klasikal namun demi keamanan dan kesehatan maka tahun ini untuk pertama kalinya dilaksanakan dengan metode pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) *full online* yang telah disesuaikan dengan tujuan output kegiatan agar tetap dapat tercapai dengan optimal.

B. TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan

a. Tujuan Umum

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu melakukan pelatihan pelayanan kesehatan lanjut usia dan geriatri untuk petugas puskesmas

b. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu :

1. Melakukan pengkajian paripurna pasien geriatri
2. Melakukan penatalaksanaan sindroma geriatri
3. Melakukan penatalaksanaan penyakit degeneratif dan geripause pada lanjut usia
4. Menjelaskan penatalaksanaan kesehatan gigi dan mulut pada lanjut usia
5. Melakukan penatalaksanaan masalah kesehatan jiwa dan inteligensia pada lanjut usia
6. Melakukan pelayanan gizi pada lanjut usia
7. Melakukan pelayanan rehabilitasi medik pada lanjut usia
8. Melakukan bimbingan latihan fisik pada lanjut usia
9. Melakukan perawatan kesehatan lanjut usia di rumah (*Home Care*)
10. Melakukan komunikasi, informasi dan edukasi kesehatan pada lanjut usia
11. Melakukan pencatatan dan pelaporan program kesehatan lanjut usia
12. Melatih pada Pelatihan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia dan Geriatri untuk Petugas Puskesmas

2. Sasaran

Tim fasilitator tingkat Provinsi yang dimaksud terdiri atas:

- a. 1 (satu) orang Dokter dari Rumah Sakit,
- b. 1 (satu) orang Dokter Umum dari Puskesmas Kabupaten/Kota,
- a. 1 (satu) orang Pengelola Program Kesehatan Lanjut Usia di Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota.

C. KOMPETENSI

Kompetensi yang dibangun dalam pelatihan bagi pelatih pelayanan kesehatan lanjut usia dan geriatri untuk petugas puskesmas adalah kemampuan sebagai berikut :

1. Melakukan pengkajian paripurna pasien geriatri,
2. Melakukan penatalaksanaan sindroma geriatri,
3. Melakukan penatalaksanaan penyakit degeneratif dan geripause pada lanjut usia
4. Menjelaskan penatalaksanaan kesehatan gigi dan mulut pada lanjut usia
5. Melakukan penatalaksanaan masalah kesehatan jiwa dan intelegensia pada lanjut usia
6. Melakukan pelayanan gizi pada lanjut usia
7. Melakukan pelayanan rehabilitasi medik pada lanjut usia
8. Melakukan bimbingan latihan fisik pada lanjut usia
9. Melakukan perawatan kesehatan lanjut usia di rumah (Home care)
10. Melakukan komunikasi, informasi dan edukasi kesehatan pada lanjut usia
11. Melakukan pencatatan dan pelaporan program kesehatan lanjut usia
12. Melatih pada pelatihan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia dan Geriatri untuk Petugas Puskesmas

D. WAKTU DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN

1. Waktu penyelenggaraan
Pelatihan bagi pelatih pelayanan kesehatan lanjut usia dan geriatri untuk petugas puskesmas dilaksanakan selama 9 hari efektif.
2. Tempat penyelenggaraan
Pelatihan bagi pelatih pelayanan kesehatan lanjut usia dan geriatri untuk petugas puskesmas diselenggarakan dengan metoda *distance learning* di instansi masing-masing panitia, fasilitator dan peserta.

E. PESERTA

1. Kriteria
Kriteria peserta Pelatihan bagi pelatih pelayanan kesehatan lanjut usia dan geriatri untuk petugas puskesmas:
 - a. Peserta berasal dari:
 - Rumah Sakit: Berlatar belakang pendidikan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Sub Spesialis Geriatri atau Spesialis Penyakit Dalam sebanyak 1 orang
 - Puskesmas: Berlatar belakang pendidikan Dokter Umum sebanyak 1 orang
 - Pengelola program kesehatan lanjut usia di Dinas Kesehatan Provinsi/ Kabupaten/ Kota sebanyak 1 orang (dengan latar belakang pendidikan minimal D3 Kesehatan)
 - b. Diutamakan memiliki pengalaman melatih
 - c. Bersedia mengikuti pelatihan secara penuh
 - d. Memiliki komitmen untuk menjadi pelatih pada Pelatihan bagi pelatih

- elayanan kesehatan lanjut usia dan geriatri untuk petugas puskesmas di Tingkat Provinsi/ Kabupaten/ Kota
- e. Ditugaskan oleh pimpinan dengan surat tugas

2. Jumlah peserta
Jumlah peserta maksimal dalam 1 angkatan adalah 30 orang

F. PELATIH/ FASILITATOR

Kriteria Pelatih/ Fasilitator

| No | Materi/ Mata Pelatihan | Kriteria Pelatih/ Fasilitator |
|----|---|---|
| A. | Mata Pelatihan Dasar | |
| | 1. Kebijakan Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia di Puskesmas | Penanggung jawab program Kesehatan Lanjut Usia Pusat/ Dinas Kesehatan Provinsi |
| B. | Mata Pelatihan Inti | |
| | 1. Pengkajian Paripurna Pasien Geriatri | a. Sudah mengikuti TOT (Dokter, Widyaiswara, Pengelola Program, S1 Gizi/ Nutrisionis/ Dietisien, D3 Vokasi), dan/ atau b. Dokter Spesialis (Penyakit Dalam Konsultan Geriatri/Penyakit Dalam, Rehabilitasi Medik, Gizi Klinis, Kedokteran Jiwa) c. Dokter gigi (khusus materi pelayanan kesehatan gigi dan mulut) d. Menguasai substansi pelayanan kesehatan Lanjut Usia dan Geriatri e. Memahami kurikulum pelatihan bagi pelatih pelayanan kesehatan Lanjut Usia dan geriatri untuk Petugas Puskesmas |
| | 2. Penatalaksanaan Sindroma Geriatri | |
| | 3. Pelayanan Penyakit Degeneratif dan Geripause pada Lanjut Usia | |
| | 4. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Lanjut Usia | |
| | 5. Pelayanan Kesehatan Jiwa dan Inteligensia pada Lanjut Usia | |
| | 6. Pelayanan Gizi pada Lanjut Usia | |
| | 7. Pelayanan Rehabilitasi Medik pada Lanjut Usia | |
| | 8. Bimbingan Latihan Fisik pada Lanjut Usia | |
| | 9. Perawatan kesehatan Lanjut Usia di Rumah (<i>Home Care</i>) | |
| | 10. Komunikasi, Informasi dan Edukasi Kesehatan Pada Lanjut Usia | |
| | 11. Pencatatan dan Pelaporan Program Kesehatan Lanjut Usia | |

| | | |
|----|---|--|
| | 12. Teknik Melatih | |
| C. | Mata Pelatihan Penunjang | |
| | 1. Membangun Komitmen Pembelajaran/ <i>Building Learning Commitment (BLC)</i> | WI/ Pengendali Pelatihan |
| | 2. Anti Korupsi | Penyuluh anti korupsi/ WI yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi |
| | 3. RTL | WI/ Pengendali Pelatihan/ Fasilitator yang bertanggung jawab pada pengembangan kompetensi SDM Kesehatan atau yang didelegasikan. |

G. METODE

Pelaksanaan Pelatihan bagi pelatih pelayanan kesehatan lanjut usia dan geriatri untuk petugas puskesmas dilakukan secara distance learning melalui daring yang **dilaksanakan di tempat kerja masing-masing baik pelatih/fasilitator, peserta dan panitia, dengan menggunakan aplikasi *video conference* (misalnya *Zoom Cloud Meeting/ ZM*)**. Dan pada penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah tanya jawab, demonstrasi, simulasi dan bermain peran.

H. STRUKTUR PROGRAM/ KURIKULUM

| NO | MATA PELATIHAN | KLASIKAL | | | | BLENDED | | | | | | | | | | | |
|----------|---|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| | | T | P | PL | JML | T | P | | | PL | | | JML | | | | |
| | | | | | | SM | AK | SM | KLASIKAL | PM | SM | KLASIKAL | SM | AK | PM | KLASIKAL | |
| A | MATERI DASAR: | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1. Kebijakan Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia di Puskesmas | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Subtotal | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| B | MATERI INTI | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1. Pengkajian Paripurna Pasien Geriatri | 1 | 2 | 1 | 4 | 1 | 0 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| | 2. Penatalaksanaan Pasien Sindroma Geriatri | 1 | 2 | 1 | 4 | 1 | 0 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| | 3. Pelayanan Penyakit Degeneratif dan Geripause Pada Lanjut usia | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| | 4. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Lanjut usia | 2 | 1 | 0 | 3 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 5. Pelayanan Kesehatan Jiwa dan Intelegensia Pada Lanjut Usia | 2 | 3 | 1 | 6 | 2 | 0 | 3 | 0 | 1 | 0 | 0 | 5 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| | 6. Pelayanan Gizi Pada Lanjut Usia | 1 | 3 | 1 | 5 | 1 | 0 | 3 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| | 7. Pelayanan Rehabilitasi Medik Pada Lanjut Usia | 2 | 2 | 2 | 6 | 2 | 0 | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 4 | 0 | 2 | 0 | 0 |
| | 8. Bimbingan Latihan Fisik Pada Lanjut Usia | 1 | 2 | 0 | 3 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 9. Perawatan Kesehatan Lanjut Usia di Rumah (Home Care) | 1 | 2 | 0 | 3 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 10. Komunikasi, Informasi dan Edukasi Kesehatan Pada | 1 | 2 | 0 | 3 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|---|-----------|-----------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|----------|----------|--|
| | Lanjut Usia | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 11. Pencatatan dan Pelaporan Program Kesehatan Lanjut Usia | 1 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | |
| | 12. Teknik Melatih | 5 | 9 | 0 | 14 | 5 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 | 14 | 0 | 0 | 0 | |
| | Subtotal | 20 | 30 | 7 | 57 | 20 | 0 | 30 | 0 | 7 | 0 | 50 | 0 | 7 | 0 | |
| C | MATERI PENUNJANG | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1. Membangun Komitmen Pembelajaran/ <i>Building Learning Commitment</i> / BLC | 0 | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | |
| | 2. Rencana Tindak Lanjut / RTL | 0 | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | |
| | 3. Antikorupsi | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | |
| | Subtotal | 2 | 4 | 0 | 6 | 2 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | |
| | TOTAL | 23 | 34 | 7 | 64 | 23 | 0 | 34 | 0 | 7 | 0 | 57 | 0 | 7 | 0 | |
| | | 23 | 34 | 7 | 64 | 23 | 34 | | | 7 | | | 64 | | | |

Keterangan:

- **T** : Teori;
- **P** : Penugasan/Praktik;
- **PL** : Praktik Lapangan
- **SM** : Sinkronus Maya (Pembelajaran langsung secara virtual/ maya)
- **AK** : Asinkronus Kolaboratif (Penugasan yang dilakukan secara online)
- **PM** : Praktik Mandiri (Praktek lapangan yang dilakukan secara mandiri di tempat kerja masing-masing peserta dengan bimbingan virtual oleh fasilitator)

Pada Pelatihan bagi Pelatih Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia dan Geriatri untuk Petugas Puskesmas ini dilaksanakan penilaian terhadap kemampuan peserta dengan menggunakan ceklist pada saat peserta melakukan penugasan-penugasan.

***) Catatan: Untuk skenario pembelajaran praktik lapangan secara PM dibuat secara gabungan untuk semua materi sebanyak 7 JPL dengan rincian : 5 JPL untuk Praktik Mandiri (PM) di tempat kerja masing-masing peserta dan 2 JPL secara SM untuk mempresentasikan hasil praktik mandiri masing-masing peserta.**

I. EVALUASI

Evaluasi terdiri dari :

1. Evaluasi Peserta

Evaluasi peserta terdiri dari 3 (tiga) nilai, dengan pembobotan sbb:

| No | Evaluasi | Nilai minimal | Bobot (%) |
|----|---|---------------|-----------|
| 1. | Evaluasi Subtansi (Evaluasi terhadap kompetensi meliputi post test dan hasil penugasan) | 70 | 30 |
| 2. | Evaluasi Sikap Perilaku | 70 | 20 |
| | Indikator kehadiran (minimal 95%) a. 15 menit sebelum pembelajaran dimulai sudah hadir di kelas <i>virtual</i> b. Menggunakan baju berkerah (bukan kaos) c. Mengikuti proses pembelajaran secara penuh d. Mengisi daftar hadir di awal, tengah, dan akhir pembelajaran menggunakan TI e. Kamera harus selalu diaktifkan selama mengikuti kelas <i>virtual</i> dan menuliskan nama serta asal instansi peserta | | |
| | Indikator Partisipasi: a. Menggunakan etika yang baik dalam menyampaikan pendapat/ pertanyaan. b. Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan | | |
| 3 | <u>Microteaching/ Praktik Melatih</u> | 70 | 50 |

Keterangan:

1. Nilai evaluasi substansi adalah nilai rata-rata seluruh penugasan.
2. Nilai evaluasi sikap dan perilaku adalah nilai yang diberikan secara umum selama mengikuti proses pembelajaran
3. Nilai masing-masing evaluasi adalah nilai minimal x % bobot
4. Nilai akhir peserta adalah penjumlahan seluruh nilai evaluasi setelah dihitung dengan bobot

Berdasarkan penilaian dari seluruh komponen tersebut peserta di kategorikan dalam 3 penilaian yaitu :

- Nilai (A) kategori baik : peserta mendapatkan nilai >85 dari seluruh komponen penilaian sesuai bobot nilai yang di tentukan
- Nilai (B) kategori cukup : peserta mendapatkan nilai 70 – 85 dari seluruh komponen penilaian sesuai bobot nilai yang di tentukan
- Nilai (C) kategori kurang : peserta mendapatkan nilai < 70 dari seluruh komponen penilaian sesuai bobot nilai yang di tentukan

Peserta dinyatakan berhasil dan Lulus mencapai kompetensi apabila mendapatka nilai minimal 70 (B)

Dalam hal peserta mengalami kendala dalam mengikuti kelas *virtual*, maka penyelenggara atau pengendali pelatihan wajib menghubungi peserta tersebut.

1. Evaluasi fasilitator menggunakan *googleform*
2. Evaluasi penyelenggaraan menggunakan *googleform*

LAMPIRAN

SKENARIO PEMBELAJARAN

TEORI (T)

Seluruh jam teori (T) dilakukan dengan metode Sinkronus Maya (SM), yaitu pembelajaran langsung yang disampaikan oleh fasilitator secara virtual/ maya menggunakan aplikasi *video conference*, misalnya *Zoom meeting*, *google classroom*, dll.

Sebelum penyampaian teori suatu mata pelatihan (H-1), peserta diberikan tugas baca mandiri tentang mata pelatihan yang akan disampaikan esok hari dan membuat rangkuman mata pelatihan tersebut, kemudian dikirim kepada fasilitator.

Pembelajaran untuk jam teori, dilakukan dengan skenario sbb:

1. KEGIATAN FASILITATOR

- a. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan dengan metoda interaktif yang dipilih oleh fasilitator.
- b. Menyampaikan materi sesuai dengan materi pokok atau sub materi pokok pada Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP) dengan menggunakan bahan tayang baik PPT maupun bantuan video.
- c. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan, bisa secara langsung atau melalui *room chat*.
- d. Memberikan kesempatan kepada peserta lain untuk menanggapi pertanyaan yang diajukan.
- e. Melakukan klarifikasi/pembulatan terhadap semua tanggapan peserta.
- f. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak atau memberikan pertanyaan interaktif menggunakan *polling* pada media zoom.
- g. Merangkum materi yang disampaikan.

2. KEGIATAN PENGENDALI PELATIHAN

- a. Memantau kehadiran fasilitator dan peserta dengan memastikan kamera fasilitator dan peserta dalam kondisi aktif. Apabila fasilitator dan atau peserta yang kameranya dalam keadaan mati atau keluar dari kelas virtual, pengendali pelatihan harus menghubungi fasilitator atau peserta tersebut.
- b. Mencatat pertanyaan yang diajukan melalui *room chat* dan menyampaikan langsung kepada fasilitator pada saat kelas virtual masih berlangsung.
- c. Memantau dan mengendalikan proses pembelajaran dengan menggunakan Jadwal dan RBPMP.

SKENARIO PEMBELAJARAN

1. MD1: Kebijakan Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia di Puskesmas

Penyampian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan dengan SM.

2. MI1: Pengkajian Paripurna Pasien Geriatri

Penyampian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 1 Jpl (45 menit), dilakukan secara SM.

Penugasan:

Jam pembelajaran penugasan berupa **Latihan Kasus Pengkajian Paripurna Pasien Geriatri (P3G)** sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan dengan SM, dengan langkah sebagai berikut:

- a. Peserta berkumpul di kelas besar
- b. Pelatih/ Instruktur memberikan penjelasan mengenai petunjuk latihan kasus P3G selama **10 menit**
- c. Pelatih/ Instruktur membagikan lembar kasus P3G kepada tiap kelompok melalui media yang telah disepakati atau peserta dapat mengakses melalui google classroom
- d. Pelatih/ Instruktur menampilkan penugasan berupa lembar isian untuk dikenali dan mengetahui cara pengisiannya.
- e. Pelatih/ Instruktur meminta setiap peserta untuk membahas kasus yang diberikan **selama 35 menit** dengan mengacu pada daftar tilik yang ada.
- f. Setelah selesai, Peserta **langsung** mengirimkan hasil penyelesaian penugasan kepada Pelatih/ Instruktur melalui media yang telah disepakati (email/ WA/ dan lainnya).
- g. Pelatih/ Instruktur meminta beberapa perwakilan peserta untuk mempresentasikan hasil penugasan dengan waktu **15 menit**.
- h. **Pengendali pelatihan bertindak sebagai moderator presentasi penugasan**
- i. Setelah selesai presentasi, Pelatih/ instruktur memberi kesempatan kepada peserta lain untuk menanggapi/ melakukan tanya jawab terhadap hasil presentasi, memberikan tanggapan terkait hasil diskusi, menjawab pertanyaan yang masuk lewat chatting secara keseluruhan terhadap hal-hal yang masih dirasa kurang tepat dan sekaligus menutup sesi pembelajaran dengan total **waktu 30 menit**.

3. MI2: Penatalaksanaan Pasien Sindroma Geriatri

Penyampaian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 1 JPL (45 menit) dilakukan secara SM

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan berupa latihan kasus penatalaksanaan sindroma geriatri sesuai kewenangan puskesmas sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan secara SM, dengan langkah sebagai berikut:

- a. Peserta berkumpul di kelas besar
- b. Pelatih/ Instruktur memberikan penjelasan mengenai petunjuk latihan kasus penatalaksanaan sindroma geriatri selama **10 menit**
- c. Pelatih/ Instruktur membagikan lembar kasus penatalaksanaan sindroma geriatri kepada tiap kelompok melalui media yang telah disepakati atau peserta dapat mengakses melalui google classroom
- d. Pelatih/ Instruktur menampilkan penugasan berupa lembar isian untuk dikenali dan mengetahui cara pengisiannya.
- e. Pelatih/ Instruktur meminta setiap peserta untuk membahas kasus yang diberikan **selama 35 menit** dengan mengacu pada daftar tilik yang ada.
- f. Setelah selesai, Peserta **langsung** mengirimkan hasil penyelesaian penugasan kepada Pelatih/ Instruktur melalui media yang telah disepakati (email/ WA/ dan lainnya).
- g. Pelatih/ Instruktur meminta beberapa perwakilan peserta untuk mempresentasikan hasil penugasan dengan waktu **15 menit**.
- h. **Pengendali pelatihan bertindak sebagai moderator presentasi penugasan**
- i. Setelah selesai presentasi, Pelatih/ instruktur memberi kesempatan kepada peserta lain untuk menanggapi/ melakukan tanya jawab terhadap hasil presentasi, memberikan tanggapan terkait hasil diskusi dan menjawab pertanyaan yang masuk lewat chatting secara keseluruhan terhadap hal-hal yang masih dirasa kurang tepat dan sekaligus menutup sesi pembelajaran dengan total **waktu 30 menit**.

4. MI3: Pelayanan Penyakit Degeneratif dan Geripause Pada Lanjut Usia

Penyampaian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan dengan SM.

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan berupa metode latihan kasus sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan secara SM, dengan langkah sebagai berikut:

- a. Peserta dikumpulkan di dalam 1 kelas besar.
- b. Pelatih/ Instruktur memberikan lembar kasus **Penyakit Degeneratif dan Geripause pada Usia Lanjut** yang sama kepada setiap peserta melalui media yang telah disepakati atau peserta dapat mengakses melalui google classroom.

- c. Pelatih/ Instruktur memberikan arahan terkait penugasan individu mengenai petunjuk latihan kasus secara SM selama 5 menit
- d. Setiap peserta diminta untuk aktif melakukan penugasan latihan kasus **Penyakit Degeneratif dan Geripause pada Usia Lanjut** sesuai dengan kasus yang diterima dengan waktu **selama 15 menit**
- e. Setelah selesai, peserta diminta **langsung mengirimkan hasil penugasan** kepada Pelatih/ Instruktur melalui media yang telah disepakati (email/ WA/ google classroom/ dan lainnya).
- f. Pelatih/ Instruktur memberi kesempatan kepada perwakilan peserta yang ditunjuk untuk mempresentasikan hasil latihan kasus tersebut **selama 5 menit**.
- g. Setelah selesai presentasi, Pelatih/ instruktur memberi kesempatan kepada peserta lain untuk menanggapi/ melakukan tanya jawab terhadap hasil presentasi dengan menuliskan melalui chatting/whatsapp/media lainnya.
- h. Setelah selesai presentasi, Pelatih/ Instruktur memberi masukan/ klarifikasi dan menjawab pertanyaan yang masuk lewat chatting secara keseluruhan terhadap hal-hal yang masih dirasa kurang tepat dari setiap kelompok dan sekaligus menutup sesi pembelajaran tersebut dengan waktu yang masih tersisa yaitu **selama 10 menit**.

5. MI 4 : Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Lanjut Usia

Penyampaian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan dengan SM.

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan berupa metode latihan kasus sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan secara SM, dengan langkah sebagai berikut:

- a. Peserta dikumpulkan di dalam 1 kelas besar.
- b. Pelatih/ Instruktur memberikan lembar kasus kesehatan gigi dan mulut lanjut usia kepada setiap peserta melalui media yang telah disepakati atau peserta dapat mengakses melalui google classroom.
- c. Pelatih/ Instruktur memberikan arahan terkait penugasan individu mengenai petunjuk latihan kasus penatalaksanaan sindrom geriatri secara SM selama **5 menit**
- d. Setiap peserta diminta untuk aktif melakukan penugasan latihan kasus kesehatan gigi dan mulut lanjut usia sesuai dengan kasus yang diterima dengan waktu **selama 15 menit**
- e. Setelah selesai, peserta diminta **langsung mengirimkan hasil penugasan** kepada Pelatih/ Instruktur melalui media yang telah disepakati (email/ WA/ google classroom/ dan lainnya).
- f. Pelatih/ Instruktur memberi kesempatan kepada perwakilan peserta yang ditunjuk untuk mempresentasikan hasil latihan kasus tersebut **selama 5 menit**.
- g. Setelah selesai presentasi, Pelatih/ instruktur memberi kesempatan kepada peserta lain untuk menanggapi/ melakukan tanya jawab terhadap hasil presentasi yang sedang dipresentasikan dengan menuliskan melalui chatting/whatsapp/media lainnya.

- h. Pelatih/ Instruktur memberi masukan/ klarifikasi dan menjawab pertanyaan yang masuk lewat chatting secara keseluruhan terhadap hal-hal yang masih dirasa kurang tepat dan sekaligus menutup sesi pembelajaran tersebut dengan waktu yang masih tersisa yaitu **selama 10 menit**.

6. MI5. Pelayanan Kesehatan Jiwa dan Intelegensia Pada Lanjut Usia (T=2, P=3, PL=1)

Penyampaian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan dengan SM.

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan berupa metode bermain peran sebanyak 2 Jpl (90 menit) dan metode demonstrasi senam vitalisasi otak sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan secara SM, dengan langkah sebagai berikut:

Penugasan 1: Bermain peran

- a. Peserta dikumpulkan di dalam 1 kelas besar.
- b. Pelatih/ Instruktur memberikan instrumen GDS, AMT, MMSE, Mini Cog dan Clock Drawing Test sesuai dengan panduan pengisian masing-masing instrument (terlampir) kepada setiap kelompok melalui media yang telah disepakati atau peserta dapat mengakses melalui google classroom.
- c. Pelatih/ Instruktur memberikan arahan terkait penugasan individu mengenai cara pengisian setiap instrumen GDS, AMT, MMSE, Mini Cog dan Clock Drawing Test secara SM selama **15 menit**.
- d. Fasilitator membagi peserta dalam 3 kelompok dalam breakoutroom
- e. Kemudian selama 30 menit pertama masing-masing kelompok akan melakukan simulasi dengan daftar tilik yang telah ditentukan sebelumnya dan secara bergantian fasilitator akan memberikan feedback selama proses berlangsung (fasilitator akan masuk ke masing2 kelas selama 10 menit)
Dalam 1 kelompok terdiri atas :
 - 1) 1 orang peserta berperan sebagai pasien,
 - 2) 1 orang berperan sebagai pemeriksa, dan
 - 3) Peserta lain berperan sebagai pengamat (dilengkapi dengan lembar observasi)
- f. Setelah selesai, peserta kembali ke kelas besar untuk lanjut bermain peran
- g. Pelatih/instruktur memberi kesempatan kepada perwakilan peserta untuk melakukan bermain peran selama **45 menit** dengan melibatkan klien lansia yang ada diwilayah kerja atau pasien yang sedang melakukan kunjungan periksa rutin.
- h. Sesuai dengan hasil penilaian berdasarkan ceklist, Pelatih/Instruktur memberikan masukan/ klarifikasi terhadap hal-hal yang dirasa masih kurang, serta memberi kesempatan kepada setiap peserta untuk mengulang atau melengkapi kekurangan, sekaligus merangkum hasil pembelajaran secara keseluruhan dan menutup sesi pembelajaran dengan mengucapkan salam **selama 15 menit**.

PENUGASAN 2:

Demonstrasi dengan langkah sebagai berikut:

- a. Peserta dikumpulkan di dalam 1 kelas besar.
- b. Pelatih/ Instruktur memberikan arahan mengenai pelaksanaan stimulasi kognitif bagi lanjut usia (senam vitalisasi otak) secara SM selama **5 menit**.
- c. Pelatih/ Instruktur memandu peserta untuk melakukan stimulasi kognitif bagi lanjut usia (senam vitalisasi otak) **selama 15 menit**
- d. Peserta diminta untuk mengikuti gerakan yang dicontohkan oleh fasilitator
- e. Gerakan diulang sampai beberapa kali sehingga peserta mampu melakukan sendiri
- f. Pelatih/ Instruktur melanjutkan pemutaran video stimulasi kognitif bagi lanjut usia (senam vitalisasi otak) dan diikuti oleh peserta
- g. Pelatih/ Instruktur mengamati dan memandu gerakan stimulasi kognitif bagi lanjut usia (senam vitalisasi otak) **selama 20 menit**
- h. Pelatih/ Instruktur kelas merangkum dan menyimpulkan hasil pembelajaran secara keseluruhan dan menutup sesi pembelajaran dengan mengucapkan salam **selama 5 menit**.

7. MI 6 Pelayanan Kesehatan Gizi Pada Lanjut Usia

Penyampaian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan dengan SM.

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan berupa metode simulasi antropometri dan latihan kasus sebanyak 3 Jpl (135 menit) dilakukan secara SM, dengan langkah sebagai berikut:

Penugasan 1: Simulasi sebanyak 2 jpl (90 menit)

- a. Peserta dikumpulkan di dalam 1 kelas besar.
- b. Pelatih/ Instruktur memberikan penjelasan terkait penugasan secara SM **selama 10 menit**,
- c. Kelas di *breakout* menjadi 3 kelas kecil (1 kelompok/ kelas kecil)
- d. Instruktur/Pelatih membagi peserta menjadi 3 kelompok
- e. Setiap kelompok dibimbing oleh 1 (satu) orang pelatih/Instruktur/fasilitator tambahan
- f. Setiap peserta diminta untuk menyiapkan semua alat bantu/alat pendukung kegiatan yang digunakan untuk simulasi (ada pada lembar alat yang diperlukan)
- g. Pada saat penugasan, setiap kelompok melakukan simulasi antropometri sesuai dengan skenario yang dibagikan **selama 30 menit**, yang terdiri dari :
 - 1) Model simulasi minimal 1 orang (kurus atau gemuk)
 - 2) Pelatih/instruktur meminta setiap peserta melakukan pengukuran untuk mengukur berat badan, tinggi badan, tinggi duduk, panjang depa)
- h. Peserta kembali ke kelas besar
- i. Pelatih/instruktur memberi kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk melakukan bermain peran selama @ **10 menit**.
- j. Selama kegiatan simulasi setiap tahapan kerja akan diamati oleh peserta lain yang bertindak sebagai pengamat
- k. Pelatih/Instruktur mengamati setiap kelompok yang sedang melakukan bermain peran.

- l. Instruktur/ pelatih melakukan penilaian terhadap peserta yang sedang berperan sebagai petugas kesehatan dengan menggunakan **checklist yang telah disiapkan**.
- m. Setiap selesai, sesuai dengan hasil penilaian berdasarkan ceklist, Pelatih/Instruktur langsung memberi masukan/ klarifikasi terhadap hal-hal yang dirasa masih kurang, serta memberi kesempatan kepada setiap peserta untuk mengulang atau melengkapi kekurangan **selama 15 menit**
- n. Setelah seluruh peserta dalam kelompok selesai melakukan kegiatan simulasi, Pelatih/ Instruktur merangkum hasil pembelajaran secara keseluruhan selama **5 menit** dan menutup sesi pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Penugasan 2: Latihan kasus pelayanan gizi pada lanjut usia sebanyak 1 jpl (45 menit)

- a. Peserta dikumpulkan di dalam 1 kelas besar.
- b. Kelas di *breakout* menjadi 3 kelas kecil (1 kelompok/ kelas kecil)
- c. Instruktur/Pelatih membagi peserta menjadi 3 kelompok (10 peserta/ kelompok).
- d. Setiap kelompok dibimbing oleh 1 (satu) orang Instruktur
- e. Pelatih/ Instruktur memberikan lembar kasus pelayanan gizi pada lanjut usia yang berbeda kepada setiap kelompok melalui media yang telah disepakati atau peserta dapat mengakses melalui google classroom.
- f. Pelatih/ Instruktur memberikan arahan terkait penugasan individu mengenai petunjuk latihan kasus secara SM **selama 5 menit**
- g. Setiap peserta dalam kelompok diminta untuk aktif melakukan penugasan latihan kasus pelayanan gizi pada lanjut usia sesuai dengan kasus yang diterima dengan waktu **selama 30 menit**
- h. Setelah selesai, ketua kelompok diminta **langsung mengirimkan hasil penugasan** kepada Pelatih/ Instruktur melalui media yang telah disepakati (email/ WA/ google classroom/ dan lainnya).

Presentasi Hasil Penugasan Kelompok

- a. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, Peserta masuk kembali ke kelas besar
- b. Pelatih/ Instruktur memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil latihan kasus tersebut dan memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi/ melakukan tanya jawab terhadap hasil presentasi kelompok yang sedang mempresentasikan hasilnya **selama 10 menit/** kelompok.
- c. Setelah seluruh kelompok selesai melakukan presentasi, Pelatih/ Instruktur memberi masukan/ klarifikasi secara keseluruhan terhadap hal-hal yang masih dirasa kurang tepat dari setiap kelompok, dan sekaligus menutup sesi pembelajaran tersebut.

8. MI 7 : Pelayanan Rehabilitasi Medik Pada Lanjut Usia

Penyampaian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan dengan SM.

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan berupa metode simulasi sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan secara SM, dengan langkah sebagai berikut:

Simulasi

- a. Peserta dikumpulkan di dalam 1 kelas besar.
- b. Kelas di *breakout* menjadi 3 kelas kecil (1 kelompok/ kelas kecil)
- c. Instruktur/Pelatih membagi peserta menjadi 3 kelompok
- d. Setiap kelompok dibimbing oleh 1 (satu) orang Instruktur
- e. Pelatih/ Instruktur memberikan arahan terkait penugasan simulasi secara SM selama **10 menit**.
- f. Pada saat penugasan simulasi, setiap kelompok membagi diri sesuai dengan skenario yang dibagikan, yang terdiri dari :
 - 1) 1 orang peserta berperan sebagai pasien,
 - 2) 1 orang berperan sebagai pemeriksa, dan
 - 3) Sisanya berperan sebagai pengamat (dilengkapi dengan lembar observasi)
- g. Pelatih/ instruktur mengamati peserta yang sedang melakukan simulasi di kelas kecil/ kelompoknya masing-masing **selama 30 menit**.
- h. Kemudian masih dikelas kecil indtruktur akan memandu peserta untuk membahas kasus yang telah ditentukan selama **30 menit**
- i. Peserta kembali ke kelas besar
- j. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pembahasan kasus selama 5 menit (total 15 menit) dengan memberikan klarifikasi dan masukan secara langsung.
- k. Setelah selesai, Pelatih/ Instruktur merangkum hasil pembelajaran secara keseluruhan dan menutup sesi pembelajaran dengan mengucapkan salam **selama 5 menit**.

9. MI 8 : Bimbingan Latihan Fisik Pada Lanjut Usia

Penyampaian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan dengan SM.

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan berupa metode demonstrasi pelaksanaan pengukuran kebugaran jasmani dan latihan fisik bagi lanjut usia sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan secara SM, dengan langkah sebagai berikut:

- a. Peserta dikumpulkan di dalam 1 kelas besar.
- b. Pelatih/Instruktur menampilkan video latihan pergerakan dengan menggunakan alat-alat peraga yang telah dijelaskan sebelumnya dengan diikuti oleh seluruh peserta selama 30 menit
- c. Setelah melakukan latihan pergerakan maka pelatih/ instruktur memimpin senam kebugaran jasmani yang diikuti oleh seluruh peserta selama 30 menit

- d. Setelah selesai, Pelatih/Instruktur memberikan penjelasan mengenai pelaksanaan pengukuran kebugaran jasmani mandiri menggunakan aplikasi SIPGAR **selama 15 menit**.
- e. Pelatih/ Instruktur merangkum dan menyimpulkan hasil latihan **selama 15 menit**.

10. MI 9 : Perawatan Kesehatan Lanjut usia di Rumah (Home Care)

Penyampaian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan dengan SM.

Penugasan

- a. Jam pembelajaran penugasan berupa metode latihan kasus perawatan kesehatan lansia di rumah sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan secara SM, dengan langkah sebagai berikut:
- b. Peserta dikumpulkan di dalam 1 kelas besar.
- c. Kelas di *breakout* menjadi 3 kelas kecil (1 kelompok/ kelas kecil)
- d. Instruktur/Pelatih membagi peserta menjadi 3 kelompok
- e. Setiap kelompok dibimbing oleh 1 (satu) orang pelatih/Instruktur
- f. Pelatih/ Instruktur memberikan lembar latihan kasus perawatan kesehatan lansia di rumah yang berbeda kepada setiap kelompok melalui media yang telah disepakati atau peserta dapat mengakses melalui google classroom.
- g. Pelatih/ Instruktur memberikan arahan terkait penugasan individu latihan kasus pelayanan rehabilitasi medik pada lansia secara SM **selama 10 menit**.
- h. Setiap peserta dalam kelompok diminta untuk aktif melakukan penugasan latihan kasus pelayanan rehabilitasi medik pada lansia sesuai dengan kasus yang diterima dengan waktu **selama 30 menit**
- i. Setelah selesai, ketua kelompok diminta **langsung mengirimkan hasil penugasan** kepada Pelatih/ Instruktur melalui media yang telah disepakati (email/ WA/ google classroom/ dan lainnya).

Presentasi Hasil Penugasan Kelompok

- a. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, Peserta masuk kembali ke kelas besar
- b. Pelatih/ Instruktur memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil latihan kasus tersebut **selama 10 menit/** kelompok.
- c. Setelah selesai presentasi, Pelatih/ instruktur memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi/ melakukan tanya jawab terhadap hasil presentasi kelompok yang sedang mempresentasikan hasilnya **selama 15 menit**.
- d. Setelah seluruh kelompok selesai melakukan presentasi, Pelatih/ Instruktur memberi masukan/ klarifikasi secara keseluruhan terhadap hal-hal yang masih dirasa kurang tepat dari setiap kelompok, dan sekaligus menutup sesi pembelajaran tersebut dengan waktu yang masih tersisa yaitu **selama 5 menit**.

11. MI 10: Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Kesehatan Pada Lanjut Usia

Penyampaian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan dengan SM.

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan berupa metode **Bermain Peran** sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan secara SM, dengan langkah sebagai berikut:

- a. Peserta dikumpulkan di dalam 1 kelas besar.
- b. Pelatih/ Instruktur menjelaskan dan membagikan **skenario bermain peran yang telah disiapkan** kepada peserta selama **10 menit**.
- c. Pelatih/ instruktur membagi peserta sesuai dengan skenario yang dibagikan, yang terdiri dari: 1 orang peserta berperan sebagai konselor dan 1 orang berperan sebagai pasien dengan 1 skenario kasus berdurasi 15 menit
 - 1) Skenario 1, pasien lanjut usia dengan permasalahan lanjut usia yang kurang melakukan olahraga
 - 2) Skenario 2, pasien lanjut usia dengan permasalahan gizi kurang
 - 3) Skenario 3, pasien lanjut usia dengan materi perawatan lanjut usia di rumah
 - 4) Skenario 4, pasien lanjut usia dengan permasalahan depresi
 - 5) Skenario 5, pasien lanjut usia dengan permasalahan gigi dan mulut
- d. Peserta lainnya mengobservasi dan melakukan penilaian menggunakan lembar tilik konseling.
- e. Setiap Instruktur mengamati setiap peserta yang sedang melakukan bermain peran.
- f. Instruktur/ pelatih melakukan penilaian terhadap peserta yang sedang berperan sebagai konselor dengan menggunakan **checklist yang telah disiapkan**.
- g. Setiap peserta selesai melakukan perannya sebagai konselor, sesuai dengan hasil penilaian berdasarkan ceklist, peserta diminta untuk aktif memberikan masukan kepada temannya (dimulai dari hal baik yang telah dilakukan, baru saran untuk perbaikan ke depan).
- h. Pelatih/Instruktur langsung memberi masukan/ klarifikasi terhadap hal-hal yang dirasa masih kurang dan merangkum hasil pembelajaran secara keseluruhan dan menutup sesi pembelajaran dengan mengucapkan salam **selama 20 menit**.

12. MI 11: Pencatatan dan Pelaporan Program Kesehatan Lanjut Usia

Penyampaian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan dengan SM.

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan berupa metode latihan pengisian register rawat jalan sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan secara SM, dengan langkah sebagai berikut:

- a. Peserta dikumpulkan di dalam 1 kelas besar.

- b. Kelas di *breakout* sesuai jumlah tim perwakilan provinsi, kemudian peserta dapat berkomunikasi dengan menggunakan wa grup, videocall atau penunjang lainnya
- c. Instruktur/Pelatih membagi peserta menjadi 3 kelompok
- d. Pelatih/ Instruktur memberikan arahan terkait penugasan individu menggunakan pentunjuk latihan pengisian format secara SM **selama 5 menit**.
- e. Masing-masing kelompok melakukan latihan pengisian form pencatatan dan pelaporan menggunakan data tersebut menggunakan media yang telah disepakati atau peserta dapat mengakses melalui google classroom.
- f. Setiap peserta dalam kelompok diminta untuk aktif melakukan penugasan latihan pengisian format **selama 20 menit**
- g. Setelah selesai, ketua kelompok diminta **langsung mengirimkan hasil penugasan** kepada Pelatih/ Instruktur melalui media yang telah disepakati (email/ WA/ google classroom/ dan lainnya).

Presentasi Hasil Penugasan Kelompok

- a. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, Peserta masuk kembali ke kelas besar
- b. Pelatih/ Instruktur memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil latihan kasus tersebut dan memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi/ melakukan tanya jawab terhadap hasil presentasi kelompok yang sedang mempresentasikan hasilnya, setelah itu Pelatih/ Instruktur memberi masukan/ klarifikasi secara keseluruhan terhadap hal-hal yang masih dirasa kurang tepat dari setiap kelompok, dan sekaligus menutup sesi pembelajaran tersebut dengan waktu yang masih tersisa yaitu **selama 20 menit**.

13. MI 12 : Teknik Melatih 14 Jpl: 5 teori, 9 MT

Penyampaian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 5 Jpl dilakukan dengan SM, dengan rincian sebagai berikut:

- 3 Jpl untuk pemaparan Teori
- 2 Jpl menyusun SAP, Menyusun Materi

Penugasan

Jam pembelajaran Penugasan sebanyak **9 Jpl x 45 menit (405 menit)** berupa metode **Mikro Teaching** yang dilakukan **secara SM**. dengan langkah sebagai berikut:

- a. **Persiapan Sebelum Mikro Teaching (Tidak Termasuk Kedalam Jam Pembelajaran/ Dilakukan 1 Jam Sebelum Pelaksanaan MT)**
 - Sebelum pembelajaran *Mikro Teaching*, panitia menginformasikan kepada Peserta untuk mengumpulkan SAP yang sudah disusun kepada panitia melalui WA/ email

- Panitia kemudian mengirimkan SAP dan form penilaian kepada pelatih/ fasilitator melalui WA/ email.
- Panitia kemudian membagi/ *breakout* Kelas menjadi 3 kelas kecil (1 kelompok/ kelas) dalam bentuk zoom/ aplikasi SM lainnya.
- Pelatih/ Instruktur membagi peserta menjadi 3 kelompok kecil (@ 10 orang/ kelas). **Setiap kelas difasilitasi oleh 2 orang Pelatih/ Fasilitator.**
- Setiap peserta wajib menyiapkan 2 kamera yang akan dipergunakan pada saat pelaksanaan MT.

b. Proses *Mikro Teaching*

- Pelatih/ Fasilitator memberi kesempatan kepada setiap Peserta untuk melakukan ***Micro Teaching* @ 30 menit/ orang**
- Selama proses *Micro Teaching*, Pelatih/ Fasilitator memberikan penilaian dengan menggunakan SAP dan form penilaian yang telah disiapkan.
- Setelah Peserta selesai melakukan *Mikro Teaching* pelatih langsung memberikan *feedback* kepada setiap peserta terkait hasil *Mikro Teaching* yang dilakukan dengan **waktu 5 menit.**
- Setelah seluruh Peserta selesai melakukan *Micro Teaching*, Pelatih membuat rangkuman dan evaluasi secara keseluruhan atas pelaksanaan ***Mikro Teaching*** sekaligus menutup sesi pembelajaran dengan waktu yang masih tersisa yaitu selama 55 menit.

14. MP 1: *Building Learning Comitment* (BLC)

Penugasan

Jam pembelajaran Penugasan berupa metode **Games dan Diskusi Kelompok sebanyak 2 Jpl x 45 menit (90 menit)** dilakukan **dengan SM** secara paralel, dengan langkah sebagai berikut:

- Persiapan Pelaksanaan BLC**, dilakukan 1 (satu) jam sebelum pelaksanaan BLC dan **diluar Jpl yang tersedia**, dengan Langkah sebagai berikut:
 - Pengendali Pelatihan menjelaskan tentang Kegiatan BLC dengan Metode Penugasan **Games dan Diskusi Kelompok**
 - Pengendali Pelatihan meminta setiap peserta untuk menyiapkan Spidol, Kertas HVS/ sejenisnya, dan Bolpoin/ ATK yang dibutuhkan untuk kegiatan BLC.
- Games/ Permainan dengan waktu selama 30 menit**, dengan langkah sebagai berikut:
 - Pengendali pelatihan mengumpulkan semua peserta dalam kelas besar untuk melakukan perkenalan dengan sesama peserta melalui metode permainan/ *games*
 - Pengendali Pelatihan meminta setiap peserta untuk memperkenalkan diri serta asal daerahnya masing-masing **dengan waktu 10 menit.**
 - Pengendali Pelatihan meminta setiap Peserta untuk menyebutkan nama-nama peserta lainnya dengan lengkap secara bergantian.

- **Pengendali pelatihan dapat menggunakan kreatifitas yang dimilikinya** untuk melakukan perkenalan dengan metode games pada kegiatan BLC tersebut.

c. Diskusi Kelompok dengan waktu selama 60 menit, dengan Langkah sebagai berikut:

- Masih tetap didalam Kelas Besar yang sama.
- Setelah selesai melakukan perkenalan diri dengan *Games*, Pengendali Pelatihan membagi Peserta menjadi 3 kelompok @ 10 (Isepuluh) Peserta/ kelompok.

- **Pemilihan/ Pembentukan Organisasi Kelas.**

Setiap peserta dalam kelompok diminta untuk melakukan pemilihan pengurus kelas yang terdiri dari ketua kelas, sekretaris, dan bendahara kelas yang akan bertugas/ bertanggung jawab terhadap kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Waktu yang dibutuhkan untuk proses pemilihan pengurus kelas ini adalah **10 menit** dengan ketentuan sebagai berikut:

- ❖ Setiap peserta mengusulkan 1 (satu) nama yang akan menjadi kandidat ketua kelas.
 - ❖ Pengendali Pelatihan menuliskan calon-calon tersebut di kertas flip char yang telah ditempel pada papan plif chart/ sejenisnya.
 - ❖ Untuk menjaga kerahasiaan, setiap peserta diminta untuk menuliskan pilihannya masing-masing diatas selemba kertas, yang kemudian dikirimkan langsung ke Pengendali Pelatihan, atau boleh juga dengan menggunakan watsapp secara japri agar kerahasiaannya tetap terjaga.
 - ❖ Pengendali pelatihan langsung memberi tanda (I) pada kandidat nama yang dipilih yang tertulis di atas kertas flipcart.
 - ❖ Setelah semua mengirimkan pilihannya, maka dipilih nama yang tertinggi untuk menjadi ketua kelas, berikutnya sekretaris, dan bendahara kelas.
- **Menentukan Nilai-nilai kelas, Norma kelas, dan Harapan, selama proses pembelajaran berlangsung (Masih didalam Kelompok yang Sama).**
- Setelah proses pemilihan pengurus kelas selesai, diskusi kelompok dilanjutkan dengan menyusun harapan setelah ikut pelatihan, menyusun nilai-nilai kelas, dan menyusun norma kelas **selama 15 menit**, dengan ketentuan sebagai berikut:
- ❖ Setiap peserta dalam kelompok terlebih dahulu menuliskan harapan-harapan, nilai-nilai kelas, dan norma kelas secara pribadi dengan **waktu 5 menit**
 - ❖ Kemudian hasil pribadi didiskusikan dalam kelompok untuk menjadi hasil kelompok dengan **waktu 10 menit**.
 - ❖ Hasil kelompok langsung dikirim kepada pengendali pelatihan.
 - ❖ Pengendali Pelatihan menuliskan semua harapan, nilai, dan norma kelas yang merupakan hasil kelompok diatas kertas flip chart, **waktu 5 menit**.
 - ❖ Berdasarkan hasil kelompok, Pengendali Pelatihan bersama-sama dengan peserta merumuskan hasil yang akan menjadi harapan, nilai-nilai, dan norma-norma kelas yang harus disepakati dan dilaksanakan oleh setiap peserta selama proses pembelajaran berlangsung, serta

sanksi yang akan dijatuhkan pada peserta yang melanggar/ tidak mematuhi hasil kesepakatan tersebut. Pengurus kelas menuliskan hasil kesepakatan dan sanksi tersebut, waktu yang dibutuhkan **selama 15 menit**.

- ❖ Pengurus kelas wajib menyangkannya hasil kesepakatan tersebut setiap kali proses pembelajaran akan dimulai untuk menjadi pengingat bagi seluruh peserta.
- Pengendali Pelatihan melakukan evaluasi dan membuat simpulan dari hasil kegiatan BLC secara keseluruhan dengan **waktu selama 10 menit**.
- Pengendali Pelatihan menutup sesi pembelajaran dengan salam perpisahan, **dengan waktu 5 menit**.

15. MP2. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan **berupa metode Latihan** sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan dengan **SM** dengan langkah sebagai berikut:

- a. Pelatih/ Instruktur mengumpulkan Peserta kedalam satu kelas besar
- b. Pelatih/ Instruktur membagi peserta menjadi 3 kelompok (10 peserta/ kelompok).
- c. Pelatih/Instruktur memberikan Lembar Identifikasi Kesenjangan, dan Lembar Rencana Penerapan dan Pengembangan kepada setiap peserta dalam kelompok
- d. Setiap peserta diminta untuk membuat rencana tindak lanjut pelaksanaan pelayanan kesehatan lanjut usia di Puskesmas dan RS masing-masing peserta selama 20 menit, kemudian merumuskan hasil individu kedalam bahan tayang menjadi hasil kelompok untuk dipresentasikan dengan waktu selama 10 menit,
- e. Setiap peserta diminta langsung mengirimkan hasil penugasan individu, dan ketua kelompok mengirimkan hasil kelompok untuk bahan presentasi kepada Pelatih/ Instruktur melalui media yang telah disepakati (email/ WA/ google classroom/ dan lainnya).

Presentasi Hasil Penugasan Kelompok

- a. Peserta tetap dalam kelas besar
- b. Pelatih/ Instruktur meminta setiap kelompok secara bergantian untuk mempresentasikan hasil RTL pengembangan kelompok, selama 10 menit/ kelompok. Kelompok lain diminta untuk mengamati dan memberi masukan/ tanggapan terhadap hasil presentasi kelompok dengan dikirimkan melalui chat room atau langsung kepada pelatih/ Instruktur melalui chatting/ whatsapp/ media lainnya.
- c. Setelah seluruh kelompok selesai melakukan presentasi, Pelatih/ Instruktur memberi masukan/ klarifikasi dan menjawab pertanyaan yang masuk lewat chatting secara keseluruhan terhadap hal-hal yang masih dirasa kurang tepat dari setiap kelompok dan sekaligus menutup sesi pembelajaran tersebut dengan waktu yang masih tersisa yaitu selama 10 menit.

16. MP3. Anti Korupsi

Penyampaian materi (teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 2 JPL dilakukan dengan SM.

17. Praktik Lapangan

Jam pembelajaran **Penugasan** berupa **Praktik Lapangan (PL)** sebanyak **7 Jpl x 60 menit (420 menit)** dilakukan secara **PM** dengan waktu **5 Jpl x 60 menit (300 menit)** di **tempat kerja masing-masing peserta**, dan **secara SM** dengan waktu **2 Jpl x 60 menit (120 menit)** untuk **mempresentasikan hasil PL yang dilakukan peserta**, dengan langkah sebagai berikut:

- a. **1 (satu) bulan sebelum pelaksanaan PL secara PM**, setiap peserta diminta untuk menentukan puskesmas yang akan dijadikan tempat praktek lapangan yang dekat dengan lokasi tempat tinggal peserta atau bisa juga puskesmas tempat mereka bekerja dengan kriteria lokasi sudah melaksanakan pelayanan geriatri di puskesmas/RS, kemudian menyampaikannya kepada panitia penyelenggara untuk ditindaklanjuti.
- b. Panitia penyelenggara menindak lanjuti, dengan bersurat kepada Kepala Dinas Kesehatan dan Pimpinan RS lokasi tempat PL yang ditunjuk oleh peserta untuk mendapatkan ijin sebagai Tempat PL serta surat permohonan **penunjukan pembimbing lapangan** dari puskesmas tempat PL tersebut.
- c. Setelah mendapatkan Ijin dan pembimbing lapangan, panitia penyelenggara mengirimkan panduan PL dan instrumen penilaian/ checklist kepada pembimbing lapangan yang akan digunakan untuk menilai peserta selama melakukan PL secara PM.
- d. Pelatih/ Instruktur membagikan panduan praktek lapangan kepada setiap peserta yang akan melaksanakan PL.
- e. Setiap peserta diminta untuk melakukan PL secara mandiri dengan **metode PM selama 5 Jpl x 60 menit (300 menit)** yang didampingi oleh seorang pembimbing lapangan profesional/ kompeten sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan di kurikulum pelatihannya.
- f. Setiap peserta yang melakukan PL secara PM wajib merekam/ mendokumentasikan hasil PL yang dilakukan (video, foto, laporan dan surat keterangan dari pimpinan melakukan PM), serta dikirim ke panitia/ Pelatih/ Instruktur melalui email, WA, atau media-media lainnya yang disepakati.
- g. Pembimbing lapangan melakukan penilaian terhadap peserta yang sedang melakukan PL secara PM dengan menggunakan checklist yang telah disediakan, dan memberikan kesempatan untuk mengulang apabila ditemukan hal-hal yang dirasa masih kurang tepat berdasarkan penilaian langsung menggunakan checklistnya.
- h. Pembimbing lapangan kemudian mengirimkan checklist hasil penilaian PL peserta kepada panitia melalui email, WA, atau media-media lainnya yang disepakati.
- i. Pelatih/ Instruktur kelompok melakukan penilaian terhadap hasil rekaman/ dokumentasi PL peserta menggunakan checklist yang telah disediakan pada kurikulum klasikalnya, dan menggabungkan hasil penilaian tersebut dengan hasil penilaian dari pembimbing lapangan.

Presentasi Hasil Praktek Lapangan PM

Hasil Praktek Lapangan yang dilakukan di tempat kerjanya masing-masing dengan metode PM kemudian dipresentasikan **secara SM, waktu 1 Jpl x 60 menit (60 menit)** dengan langkah sebagai berikut:

- a. Kelas di breakout menjadi 3 kelas kecil (1 kelompok/ kelas) dalam bentuk zoom/ aplikasi SM lainnya.
- b. Pelatih/ Instruktur membagi peserta menjadi 3 breakout room
- c. Setiap kelompok didampingi oleh 1 (satu) orang pelatih/ Instruktur.
- d. Pengendali pelatihan bertindak sebagai moderator presentasi penugasan.
- e. Pelatih/ Instruktur meminta setiap peserta dalam kelompok untuk mempresentasikan dan menayangkan rekaman/ dokumentasi hasil PL yang dilakukan peserta **@ 10 menit/ peserta**, Peserta lainnya dalam kelompok mengamati dari tempatnya masing-masing.
- f. Pelatih/ Instruktur memberi masukan/ penilaian terhadap hasil PL yang ditayangkan dan dipresentasikan setiap peserta, **waktu 25 menit atau setiap akhir sesi presentasi tiap kelompok sesuai kesepakatan.**
- g. Pelatih/ Instruktur membuat simpulan/ rangkuman secara keseluruhan dan menutup sesi pembelajaran (presentasi PL), **waktu: 5 menit.**

Praktik Lapangan dilakukan permateri, terdiri dari:

- i. **MI1. Pengkajian Paripurna Pasien Geriatri**
Jam pembelajaran **Penugasan** berupa **Praktik Lapangan (PL) Pengkajian Paripurna Pasien Geriatri** sebanyak 1 jpl (60 menit) dilakukan secara **PM** dengan waktu **45 menit** di **tempat kerja masing-masing peserta**, dan **secara SM** dengan waktu **15 menit** untuk mempresentasikan hasil PL yang dilakukan peserta.
- ii. **MI2. Penatalaksanaan Pasien Sindroma Geriatri (1jpl)**
Jam pembelajaran **Penugasan** berupa **Praktik Lapangan (PL) Penatalaksanaan Pasien Sindroma Geriatri** sebanyak 1 jpl (60 menit) dilakukan secara **PM** dengan waktu **45 menit** di **tempat kerja masing-masing peserta**, dan **secara SM** dengan waktu **15 menit** untuk mempresentasikan hasil PL yang dilakukan peserta.
- iii. **MI3. Pelayanan Penyakit Degeneratif dan Geripause Pada Lanjut Usia (1jpl)**
Jam pembelajaran **Penugasan** berupa **Praktik Lapangan (PL) Pelayanan Penyakit Degeneratif dan Geripause Pada Lanjut Usia** sebanyak 1 jpl (60 menit) dilakukan secara **PM** dengan waktu **45 menit** di **tempat kerja masing-masing peserta**, dan **secara SM** dengan waktu **15 menit** untuk mempresentasikan hasil PL yang dilakukan peserta.
- iv. **MI5. Pelayanan Kesehatan Jiwa dan Intelegensia Pada Lanjut Usia (1jpl)**
Jam pembelajaran **Penugasan** berupa **Praktik Lapangan (PL) Pelayanan Kesehatan Jiwa dan Intelegensia Pada Lanjut Usia** sebanyak 1 jpl (60 menit) dilakukan secara **PM** dengan waktu **45 menit** di **tempat kerja masing-masing peserta**, dan **secara SM** dengan waktu **15 menit** untuk mempresentasikan hasil PL yang dilakukan peserta.
5. **MI 6. Pelayanan Kesehatan Gizi Pada Lanjut Usia 1 jpl**
Jam pembelajaran **Penugasan** berupa **Praktik Lapangan (PL) Pelayanan Kesehatan Gizi Pada Lanjut Usia** sebanyak 1 jpl (60 menit) dilakukan secara **PM** dengan waktu **45 menit** di **tempat kerja masing-masing**

peserta, dan secara **SM** dengan waktu **15 menit** untuk mempresentasikan hasil **PL** yang dilakukan peserta.

6. MI 7 : Pelayanan Rehabilitasi Medik Pada Lanjut Usia

Jam pembelajaran **Penugasan** berupa **Praktik Lapangan (PL) Pelayanan Rehabilitasi Medik Pada Lanjut Usia** sebanyak **2 jpl (120 menit)** dilakukan secara **PM** dengan waktu **75 menit** di **tempat kerja masing-masing peserta**, dan secara **SM** dengan waktu **45 menit** untuk mempresentasikan hasil **PL** yang dilakukan peserta.

**JADWAL PELATIHAN BAGI PELATIH (TOT)
PELAYANAN KESEHATAN LANJUT USIA DAN GERIATRI UNTUK PETUGAS PUSKESMAS**

| WAKTU | KEGIATAN / MATERI | JPL | METODE | FASILITATOR / PEMBICARA | PJ | KETERANGAN |
|---------------------------------------|--|-----|--------|---|--------|------------|
| HARI PERTAMA (16 Agustus 2021) | | | | | | |
| 07.30 – 08.30 | Registrasi Peserta | | | Panitia | Melia | |
| 08.30 – 09.00 | Pembukaan Pertemuan | | | Direktur Kesehatan Keluarga | Yunita | |
| | Sambutan Direktur Kesehatan Keluarga | | | | | |
| 09.00 - 09.45 | Kebijakan Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia di Puskesmas | 1 | SM | Direktur Kesehatan Keluarga | Ingrat | |
| 09.45 - 10.15 | <i>Pre Test</i> | | | Panitia | Hany | |
| 10.15 - 10.30 | Rehat | | | | | |
| 10.30 - 12.00 | Membangun Komitmen Belajar (<i>BLC</i>) | 2 | SM | Pengendali Diklat | | |
| 12.00 - 13.00 | ISHOMA | | | | | |
| 13.00 - 14.30 | Anti Korupsi | 2 | SM | Penyuluh Anti Korupsi/ WI yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi | | |

| | | | | | | |
|-------------------------------------|--|---|----|--|--------|--|
| 14.30 - 15.15 | Gambaran Umum Pelatihan | 1 | SM | Subkoordinator Kelompok Subsubstansi Kesehatan Lansia | Yunita | |
| 15.15 – 16.00 | Pengkajian Paripurna Pasien Geriatri (T) | 1 | SM | dr. Edi Rizal Wahyudi, Sp. PD, K. Ger | | |
| 16.00 - selesai | Tugas Baca | | | Peserta | | |
| HARI KEDUA (18 Agustus 2021) | | | | | | |
| 08.30 – 08.45 | Refleksi | | | Peserta | | |
| 08.45 – 10.15 | Lanjutan Pengkajian Paripurna Pasien Geriatri | 2 | SM | dr. Edi Rizal Wahyudi, Sp. PD, K-Ger | | |
| 10.15 – 10.30 | Rehat | | | | | |
| 10.30 – 11.15 | Penatalaksanaan Sindrom Geriatri (T) | 1 | SM | dr. Noto Dwimartutie, Sp.PD, K-Ger | | |
| 11.15 – 12.00 | Penatalaksanaan Sindrom Geriatri | 1 | SM | dr. Noto Dwimartutie, Sp.PD, K-Ger | | |
| 12.00 – 13.00 | ISHOMA | | | | | |
| 13.00 – 13.45 | Lanjutan Penatalaksanaan Sindrom Geriatri | 1 | SM | dr. Noto Dwimartutie, Sp.PD, K-Ger | | |
| 13.45 – 15.15 | Pelayanan Penyakit Degeneratif dan Geripause (T) | 2 | SM | dr. Kuntjoro Harimurti, Sp.PD, K-Ger | | |
| 15.15 – 16.00 | Pelayanan Penyakit Degeneratif dan Geripause | 1 | SM | dr. Kuntjoro Harimurti, Sp.PD, K-Ger | | |

| | | | | | | | |
|--------------------------------------|--|--|--|---|----|----------------------------------|--|
| 16.00 – Selesai | Tugas Baca | | | | | | |
| HARI KETIGA (19 Agustus 2021) | | | | | | | |
| 08.30 – 08.45 | Refleksi | | | | | Peserta | |
| 08.45 – 10.15 | Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Lanjut Usia (T) | | | 2 | SM | drg. Indra R. Dharmawan, M.Kes | |
| 10.15 – 10.30 | Rehat | | | | | | |
| 10.30 – 11.15 | Lanjutan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Lanjut Usia | | | 1 | SM | drg. Indra R. Dharmawan, M.Kes | |
| 11.15 – 12.00 | Perawatan Kesehatan Lanjut Usia di Rumah (T) | | | 1 | SM | DR. Shinta Silaswati, S.Kp, M.Sc | |
| 12.00 – 13.00 | ISHOMA | | | | | | |
| 13.00 – 14.30 | Perawatan Kesehatan Lanjut Usia di Rumah (Penjelasan 15 mnt) | | | 2 | SM | DR. Shinta Silaswati, S.Kp, M.Sc | A: dr. Nindya, Ingrat |
| | Kelas A (30') | Kelas B (30') | Kelas C (30') | | | | B: dr. Yetty, Yunita |
| | 1. Provinsi Sumut 2. Provinsi Sumbar | 1. Provinsi Jambi 2. Provinsi Lampung | 1. Provinsi Kaltim 2. Provinsi Kalsel | | | | C: dr. Savaart, dr. Hany *) Fasilitator dapat |

| | | | | | | | | | |
|----------------|--|--|---|---|----|---|--|---|--|
| | 3. Provinsi Kepri 4. Provinsi Bengkulu | 3. Provinsi Kalbar | 3. Provinsi Kaltara | | | | | masuk ke masing2 kelas secara bergantian | |
| | Kembali ke kelas besar untuk embahasan kasus (45 menit) | | | | | | | | |
| 14.30 – 15.15 | Pelayanan Gizi pada Lanjut Usia | | | 1 | SM | dr. Nurul Ratna Mutu Manikam, M.Gz, Sp.GK | | | |
| 15.15 – 16.00. | Pelayanan Gizi pada Lanjut Usia (5') | | | 1 | SM | dr. Nurul Ratna Mutu Manikam, M.Gz, Sp.GK | | A: dr. Nindya, Ingrat | |
| | Kelas A (30') | Kelas B (30') | Kelas C (30') | | | | | B: dr. Yetty, Yunita | |
| | 1. Provinsi Sumut 2. Provinsi Sumbar 3. Provinsi Kepri 4. Provinsi Bengkulu | 1. Provinsi Jambi 2. Provinsi Lampung 3. Provinsi Kalbar | 1. Provinsi Kaltim 2. Provinsi Kalsel 3. Provinsi Kaltara | | | | | C: dr. Savaart, dr. Hany *) Fasilitator dapat masuk ke masing2 kelas secara bergantian | |

| | Kembali ke kelas besar untuk pembahasan kasus (10 menit) | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------------------|--|---------------------|---------------|---|--|-------------------|--------------------|--------------------|---------------------|--------------------|-------------------|--------------------|---------------------|----------------------|--|--|--|--|--|
| 16.00 – selesai | Tugas Baca | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| HARI KEEMPAT (20 Agustus 2021) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 08.30 – 08.45 | Refleksi | | | | Peserta | | | | | | | | | | | | | | |
| 08.45 – 10.15 | lanjutan Pelayanan Gizi pada Lanjut Usia (5') | 1 | SM | dr. Nurul Ratna Mutu Manikam, M.Gz, Sp.GK | A: dr. Nindya, Ingrat B: dr. Yetty, Yunita C: dr. Savaart, dr. Hany *) Fasilitator dapat masuk ke masing2 kelas secara bergantian | | | | | | | | | | | | | | |
| | <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 33%;">Kelas A (30')</th> <th style="width: 33%;">Kelas B (30')</th> <th style="width: 33%;">Kelas C (30')</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Provinsi Sumut</td> <td>1. Provinsi Jambi</td> <td>1. Provinsi Kaltim</td> </tr> <tr> <td>2. Provinsi Sumbar</td> <td>2. Provinsi Lampung</td> <td>2. Provinsi Kalsel</td> </tr> <tr> <td>3. Provinsi Kepri</td> <td>3. Provinsi Kalbar</td> <td>3. Provinsi Kaltara</td> </tr> <tr> <td>4. Provinsi Bengkulu</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> | Kelas A (30') | Kelas B (30') | Kelas C (30') | 1. Provinsi Sumut | 1. Provinsi Jambi | 1. Provinsi Kaltim | 2. Provinsi Sumbar | 2. Provinsi Lampung | 2. Provinsi Kalsel | 3. Provinsi Kepri | 3. Provinsi Kalbar | 3. Provinsi Kaltara | 4. Provinsi Bengkulu | | | | | |
| Kelas A (30') | Kelas B (30') | Kelas C (30') | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. Provinsi Sumut | 1. Provinsi Jambi | 1. Provinsi Kaltim | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. Provinsi Sumbar | 2. Provinsi Lampung | 2. Provinsi Kalsel | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. Provinsi Kepri | 3. Provinsi Kalbar | 3. Provinsi Kaltara | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. Provinsi Bengkulu | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | lanjutan Pelayanan Gizi pada Lanjut Usia (Pembahasan di kelas besar: 10') | 1 | SM | dr. Nurul Ratna Mutu Manikam, M.Gz, Sp.GK | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | |
|---------------|---|---|----|--|---|--|
| 10.15 – 10.30 | Rehat | | | | | |
| 10.30 – 11.15 | Komunikasi, Informasi dan Edukasi Kesehatan pada Lanjut Usia (T) | 1 | SM | Fasilitator (Dit. Promkes) | | |
| 11.15 – 12.00 | Komunikasi, Informasi dan Edukasi Kesehatan pada Lanjut Usia | 1 | SM | Fasilitator (Dit. Promkes) | *) keseluruhan pembahasan skenario dilakukan dikelas besar dan diakhiri dengan evaluasi pada tiap proses pengamatan | |
| 12.00 – 13.00 | ISHOMA | | | | | |
| 13.00 – 13.45 | lanjutan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Kesehatan pada Lanjut Usia | 1 | SM | Fasilitator (Dit. Promkes) | | |
| 13.45 – 14.30 | Pencatatan dan Pelaporan Program Kesehatan Lanjut Usia (T) | 1 | SM | Koordinator Kelompok Substansi Kesehatan Pra Lansia dan Lansia | | |
| 14.30 – 15.15 | Pencatatan dan Pelaporan Program Kesehatan Lanjut Usia (Diskusi kasus dilakukan tim per provinsi selama 30 menit dengan menggunakan sarana yang ada, misal : videocall grup dsb) | 1 | SM | Koordinator Kelompok Substansi Kesehatan Pra Lansia dan Lansia | | |

| | | | | | | | |
|--------------------------------------|---|----------------------|----------------------|----|----------------------------|---|--|
| | Pembahasan di kelas besar selama 15 menit | | | | | | |
| 15.15 – 16.00 | Bimbingan Latihan Fisik pada Lanjut Usia (T) | | 1 | SM | Fasilitator (Dit. Kesjaor) | | |
| 16.00 - selesai | Tugas Baca | | | | | | |
| HARI KELIMA (23 Agustus 2021) | | | | | | | |
| 08.30 – 08.45 | Refleksi | | | | Peserta | | |
| 08.45 – 10.15 | Lanjutan Bimbingan Latihan Fisik pada Lanjut Usia | | 2 | SM | Fasilitator (Dit. Kesjaor) | *) Dilakukan di kelas besar | |
| 10.15 – 10.30 | Rehat | | | | | | |
| 10.30 – 12.00 | Pelayanan Rehabilitasi Medik pada Lanjut Usia (T) | | 2 | SM | dr. Wanarani Alwin, Sp.KFR | | |
| 12.00 – 13.00 | ISHOMA | | | | | | |
| 13.00 – 13.45 | Pelayanan Rehabilitasi Medik pada Lanjut Usia (Penjelasan 15 menit) | | 2 | SM | dr. Wanarani Alwin, Sp.KFR | A: dr. Nindya, Ingrat B: dr. Yetty, Yunita C: dr. Savaart, dr. Hany | |
| 13.45 – 14.30 | Kelas A (60') | Kelas B (60') | Kelas C (60') | | | | |
| | 1. Provinsi Sumut | 1. Provinsi Jambi | 1. Provinsi Kaltim | | | | |

| | | | | | | | | |
|--------------------------------------|---|---|---|----|----------------------------------|---|--|--|
| | 2. Provinsi Sumbang 3. Provinsi Kepri 4. Provinsi Bengkulu | 2. Provinsi Lampung 3. Provinsi Kalbar | 2. Provinsi Kalsel 3. Provinsi Kaltara | | | | *) Fasilitator dapat masuk ke masing2 kelas secara bergantian atau menetap sesuai jumlah fasilitator yang ada | |
| | Kembali ke kelas besar untuk pembahasan (15") | | | | | | | |
| 14.30 – 16.00 | Pelayanan Kesehatan Jiwa dan Inteligencia pada Lanjut Usia (T) | | 2 | SM | DR. dr. Martina Wiwie, Sp.KJ (K) | | | |
| 16.00 – selesai | Tugas Baca | | | | | | | |
| HARI KEENAM (24 Agustus 2021) | | | | | | | | |
| 08.30 – 08.45 | Refleksi | | | | Peserta | | | |
| 08.45 – 10.15 | Pelayanan Kesehatan Jiwa dan Inteligencia pada Lanjut Usia (Penjelasan 15') | | 2 | SM | DR. dr. Martina Wiwie, Sp.KJ (K) | A: dr. Nindya, Ingrat B: dr. Yetty, Yunita | | |
| | Kelas A (60') | Kelas B (60') | Kelas C (60') | | | | | |

| | | | | | | | |
|---------------|---|--|---|-------------------|--|--|--|
| | 1. Provinsi Sumut 2. Provinsi Sumbar 3. Provinsi Kepri 4. Provinsi Bengkulu | 1. Provinsi Jambi 2. Provinsi Lampung 3. Provinsi Kalbar | 1. Provinsi Kaltim 2. Provinsi Kalsel 3. Provinsi Kaltara | | | C: dr. Savaart, dr. Hany *) Fasilitator dapat masuk ke masing2 kelas secara bergantian | |
| | Kembali ke kelas besar untuk pembahasan (15') | | | | | | |
| 10.15 – 10.30 | Rehat | | | | | | |
| 10.30 – 11.15 | Lanjutan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan Inteligensia pada Lanjut Usia (senam vitalisasi otak) | 1 | SM | PADK | | | |
| 11.15 – 12.00 | Teknik melatih | 1 | SM | Pengendali diklat | | | |
| 12.00 – 13.00 | ISHOMA | | | | | | |
| 13.00 – 15.15 | Teknik melatih | 3 | SM | Pengendali diklat | | | |
| 15.15 – 15.30 | Rehat | | | | | | |
| 15.30 – 16.15 | Teknik melatih | 1 | SM | Pengendali diklat | | | |

| | | | | | | | | |
|---|--|----------------------------------|-----------------------------------|---|----|--|--------------------------------|--|
| 16.15 – 17.00 | Diskusi dan Pembahasan Materi dan Penugasan (dan Penjelasan Kunlap) | | | | | | | |
| HARI KETUJUH (25 Agustus 2021) | | | | | | | | |
| 08.00 – 12.00 | Praktik ketrampilan klinis bagi peserta di Puskesmas | | | 4 | PM | Fasilitator, Peserta, Pengendali Diklat, Panitia | | |
| 12.00 – 13.00 | ISHOMA | | | | | | | |
| 13.00 – 15.00 | Lanjutan Praktik ketrampilan klinis bagi peserta di Puskesmas | | | 2 | PM | Fasilitator, Peserta, Pengendali Diklat, Panitia | | |
| 15.00 – 16.00 | Penyajian Hasil Praktik ketrampilan klinis bagi peserta di Puskesmas | | | 1 | PM | Fasilitator, Peserta, Pengendali Diklat, Panitia | | |
| 16.00 – 16.45 | Persiapan <i>Microteaching</i> | | | | | Pengendali Diklat/WI dan Fasilitator | | |
| HARI KEDELAPAN (26 Agustus 2021) | | | | | | | | |
| 08.15 – 12.00 | <i>Micro Teaching (AK)</i> | | | 5 | SM | Pengendali Diklat/WI dan Fasilitator | | |
| | KELAS A | KELAS B | KELAS C | | | | | |
| | 1. Provinsi Sumut 2. Provinsi | 1. Provinsi Jambi 2. Provinsi | 1. Provinsi Kaltim 2. Provinsi | | | | A: WI, Ingrat B: WI, Yunita | |

| | | | | | | | | |
|--|--|--|---|---|----|--------------------------------------|--------------------|--|
| | Sumbar 3. Provinsi Kepri 4. Provinsi Bengkulu | Lampung 3. Provinsi Kalbar | Kalsel 3. Provinsi Kaltara | | | | C: WI, dr. Savaart | |
| 12.00 – 13.00 | ISHOMA | | | | | Pengendali Diklat/WI dan Fasilitator | | |
| 13.00 – 16.00 | <i>Micro Teaching (AK)</i> | | | 4 | SM | Pengendali Diklat/WI dan Fasilitator | A: WI, Ingrat | |
| | KELAS A | KELAS B | KELAS C | | | | B: WI, Yunita | |
| | 1. Provinsi Sumut 2. Provinsi Sumbar 3. Provinsi Kepri 4. Provinsi Bengkulu | 1. Provinsi Jambi 2. Provinsi Lampung 3. Provinsi Kalbar | 1. Provinsi Kaltim 2. Provinsi Kalsel 3. Provinsi Kaltara | | | | C: WI, dr. Savaart | |
| 16.00 – selesai | Rehat | | | | | | | |
| HARI KESEMBILAN (27 Agustus 2021) | | | | | | | | |

| | | | | | | |
|---------------|-----------------------|---|----|--|--|--|
| 08.30 – 09.00 | <i>Post Test</i> | | | Panitia | | |
| 09.00 – 10.30 | Rencana Tindak Lanjut | 2 | SM | Pengendali diklat/WI | | |
| 10.30 – 11.00 | Penutupan | | | Koordinator Kelompok Substansi Kesehatan Pra Lansia dan Lansia | | |

JADWAL PELATIHAN BAGI PELATIH (TOT)

PELAYANAN KESEHATAN LANJUT USIA DAN GERIATRI UNTUK PETUGAS PUSKESMAS

| WAKTU | KEGIATAN / MATERI | JPL | METODE | FASILITATOR / PEMBICARA | PJ | KETERANGAN |
|---------------------------------------|--|-----|--------|---|--------|------------|
| HARI PERTAMA (16 Agustus 2021) | | | | | | |
| 07.30 – 08.30 | Registrasi Peserta | | | Panitia | Melia | |
| 08.30 – 09.00 | Pembukaan Pertemuan | | | Direktur Kesehatan Keluarga | | |
| | Sambutan Direktur Kesehatan Keluarga | | | | Yunita | |
| 09.00 - 09.45 | Kebijakan Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia di Puskesmas | 1 | SM | Direktur Kesehatan Keluarga | Ingrat | |
| 09.45 - 10.15 | Pre Test | | | Panitia | Hany | |
| 10.15 - 10.30 | Rehat | | | | | |
| 10.30 - 12.00 | Membangun Komitmen Belajar (BLC) | 2 | SM | Pengendali Diklat | | |
| 12.00 - 13.00 | ISHOMA | | | | | |
| 13.00 - 14.30 | Anti Korupsi | 2 | SM | Penyuluh Anti Korupsi/ WI yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi | | |
| 14.30 - 15.15 | Gambaran Umum Pelatihan | 1 | SM | Subkoordinator Kelompok Subsubstansi Kesehatan Lansia | Yunita | |
| 15.15 – 16.00 | Pengkajian Paripurna Pasien Geriatri (T) | 1 | SM | dr. Edi Rizal Wahyudi, Sp. PD, K. Ger | | |
| 16.00 - selesai | Tugas Baca | | | Peserta | | |